

Tingkat Pemberian Pakan Dapat Memberikan Pertumbuhan Berat Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)

Gracia Manuputtiy

Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan Dan Kelautan
Universitas Satya Wiyata Mandala, Nabire, Papua

Email : graciamanuputtiy23@gmail.com

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan berat ikan nila akibat tingkat pemberian pakan yang berbeda dengan pellet komersi, dan mengetahui efisiensi pakan yang diberikan pada benih ikan nila selama penelitian. Hewan uji yang digunakan adalah benih ikan nila dengan ukuran 8 g/spesimen. Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 kali perlakuan dan 3 ulangan, yaitu : Perlakuan A = Tingkat Pemberian Pakan 4 %, Perlakuan B = Tingkat Pemberian Pakan 5 %, Perlakuan C = Tingkat Pemberian Pakan 6 % .

Rata-rata pertambahan berat terjadi untuk ke 3 perlakuan, dimana pertumbuhan tertinggi terjadi pada perlakuan C, yaitu rata-rata 59,09g, diikuti perlakuan A, yaitu rata-rata 27,37 g dan perlakuan B rata-rata 38,28g. Hasil analisis ragam menunjukkan perlakuan C memiliki pertumbuhan yang berbeda nyata dari perlakuan C, yaitu sebesar 59,09% kemudian perlakuan B sebesar 27,37% dan yang terakhir perlakuan A sebesar 38,28% . Parameter kualitas air yang diamati, menunjukkan suhu air berkisar 24-27°C, sedangkan untuk pH air berkisar 6-7.

Kata kunci : Ikan Nila, Pakan ikan, Pertumbuhan ikan, Pellet Ikan

PENDAHULUAN

Kabupaten Nabire memiliki potensi perikanan air tawar yang sangat menjanjikan, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sepanjang tahun secara berkelanjutan. Potensi perikanan di maksud adalah sumberdaya perikanan air tawar budidaya ikan mas, nila lele dan jenis lainnya. Ikan nila termasuk jenis komoditas perikanan yang memiliki prospek pengembangan di Kabupaten Nabire, selain cocok dengan iklim juga permintaan masyarakat cukup tinggi karena selain cocok dengan iklim juga permintaan masyarakat cukup tinggi karena dagingnya yang enak dan tidak terlalu berlemak. Faktor utama yang menentukan keberhasilan budidaya ikan nila adalah ketersediaan pakan yang mencukupi kebutuhan ikan.

Disamping faktor pakan, tingkat pemberian pakan juga sangat mempengaruhi keberhasilan budidaya ikan nila. Tingkat pemberian pakan akan mempengaruhi jumlah konsumsi pakan ikan yang akhirnya berpengaruh terhadap pertumbuhan.

Tingkat pemberian Pakan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan nila, tetapi belum diketahui tingkat pemberian pakan yang terbaik bagi pertumbuhan ikan nila. Untuk itulah penelitian ini diarahkan dan dibatasi dengan rumusan masalah sebagai berikut :

Rumusan Masalah

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka diuraikan sebagai berikut : Sejauh mana tingkat pemberian Pakan dapat memberikan berat ikan nila (*Oreochromis niloticus*)

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : Tingkat pemberian pakan dapat memberikan pertumbuhan berat ikan nila

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi ilmiah bagi masyarakat umum dan para pembudidaya tentang teknis budidaya ikan nila khususnya dari segi tingkat pemberian pakan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan tempat

Waktu Pelaksanaan penelitian bulan Januari 2023 yang bertempat di UPTD – Balai Benih Ikan Sanoba.

Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dapat dilihat pada tabel 2.2

No	Alat dan bahan	Kegunaan
1	Benih ikan nila	Hewan uji
2	Pellet Komersial	Pakan uji
3	Timbangan digital	Menimbang ikan dan pakan
4	Waring	Wadah pemeliharaan
5	Tali	Mengikat waring
6	Kayu	Keramba atau keramba
7	Serok	Menangkap ikan
8	Ember	Penampung pakan ikan
9	Alat tulis menulis	Menulis data

Pakan Uji

Pakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pakan buatan atau pellet komersial jenis HI-PRO-VITE-781-1 yang di jual di took.

Pengukuran Pertumbuhan

Untuk mengetahui pertambahan berat ikan nila ditimbang setiap 10 hari dengan menggunakan timbangan digital dengan 0.01 g. Sebelum ditimbang ikan dipuaskan terlebih dahulu.

Pertumbuhan Mutlak

Pertumbuhan yang diamati adalah pertambahan berat ikan uji selama penelitian berlangsung. Pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan mutlak. Pertumbuhan berat mutlak adalah berat yang dicapai suatu periode tertentu dibandingkan dengan berat awal yang dinyatakan dalam gram/spesimen. Pertumbuhan mutlak dapat dianalisis dengan menggunakan rumus menurut Weaaherly dan Gill (1998) yang dikutip oleh Khairuman dan Khairul (2002) sebagai berikut :

$$W_m = W_t - W_o$$

Dimana :

W_m = Berat Mutlak

W_o = Berat Awal (g)

W_t = Berat akhir (g)

Efisiensi Pakan

Perbandingan antara berat ikan dicapai selama penelitian dengan jumlah pakan yang dikonsumsi dapat dihitung dengan rumus Takeuchi (1998) yang dikutip Nawipa (2008) sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Pakan} = \frac{W_t - W_o}{F} \times 100\%$$

Dimana : F = Total pakan yang diberikan

W_o = Berat Awal (g)

W_t = Berat Akhir (g)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan breath mutlak merupakan pertumbuhan berat yang di hitung selama penelitian dari hari ke 0- hingga hari ke 60. Pertumbuhan berat ikan nila sangat tergantung pada pakan yang diberikan. Menurut Kordi (2010) untuk pemeliharaan ikan nila maka pakan yang di berikan (pellet) harus mengandung protein antara 20-25%.

Data hasil pengukuran pertumbuhan selama penelitian dapat di lihat pada Tabel 3.1

Perlakuan	Ulangan			Total (g)	Rata- rata (g)
	1	2	3		
A	44,82	42,79	41,67	129,28	43,09
B	32,48	28,58	26,7	87,76	29,25
C	39,31	48,1	43,47	130,88	43,62

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan pertumbuhan ikan nila berdasarkan tingkat pemberian pakan yang berbeda terjadi kenaikan berat total untuk perlakuan A, perlakuan B, dan perlakuan C, dimana untuk perlakuan C, pertumbuhan benih rata – rata, yaitu 43,62 g, diikuti perlakuan A, yaitu pertumbuhan rata-rata 43,09g. Selanjutnya yang terakhir perlakuan B, yaitu 29,25g. Menurut kordi (2010) pertumbuhan dapat diartikan sebagai perubahan ukuran Panjang dan berat dalam waktu tertentu, Pertumbuhan dipengaruhi oleh dua factor, yaitu factor internal diantaranya sifat keturunan dan umur, sedangkan factor eksternal yaitu lingkungan perairan pakan dan penyakit.

Efisiensi Pakan

Efisiensi pakan diartikan sebagai penambahan bobot basah tubuh ikan per unit bahasn kering pakan yang diberikan selama penelitian, dimana pakan harian diberikan berdasarkan tingkat pemberian pakan 4%,5% dan 6% dari total berat tubuh ikan nila dengan frekuensi pemberian pakan 2 kali sehari, yaitu pada pagi dan sore hari selama penelitian berlangsung.

Data efisiensi pakan selama 60 hari pemeliharaan bisa dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Data efisiensi pakan selama 60 hari pemeliharaan

Perlakuan	W ₀ (g)	W _t (g)	Total pakan (g)	Efisiensi Pakan
A	25,14	154,42	218,78	59,09
B	24,95	113,11	322,09	27,37
C	24,91	155,79	341,87	38,28

Berdasarkan tabel 3.2. secara umum efisiensi pakan untuk masing – masing perlakuan cenderung meningkat selama waktu pemeliharaan. Nilai efisiensi pakan untuk masing-masing

perlakuan sangat berkaitan erat dengan jumlah pakan yang diberikan. Semakin tinggi jumlah pakan yang dikonsumsi oleh ikan maka nilai efisiensi pakan akan meningkat. Efisiensi pakan pada perlakuan A menunjukkan efisiensi pakan yang terbaik dengan nilai 59,09% diikuti perlakuan C dengan nilai 38,28% dan yang terakhir perlakuan B dengan nilai 27,37%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada perlakuan C (tingkat pemberian pakan 6%), yaitu rata-rata 43,62g, diikuti perlakuan A (tingkat pemberian pakan 4% yaitu rata-rata 43,09 dan perlakuan B (tingkat pemberian pakan 5%), yaitu rata-rata 29,25g.

Efisiensi pakan yang baik pada perlakuan A sebesar 59,09%, kemudian perlakuan C sebesar 38,28% dan yang terakhir perlakuan B sebesar 27,37%

Saran

Berdasarkan pada kajian penelitian ini maka disarankan jika petani ikan akan memelihara benih nila maka sebaiknya tingkat pemberian 6% karena dapat meningkatkan pertumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Khairuman dan Khairul Amri, 2002. Budidaya Ikan Lele Dumbo Secara Intensif Penerbit PT. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Nawipa, 2008. Pertumbuhan Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) Pada Frekuensi Pemberian Pakan. Skripsi. Fakultas Perikanan Dan Kelautan Universitas Satya Wiyata Mandala, Nabire. Tidak dipublikasi.
- Weaherly dan Gill (1998) Parameter Kualitas Air. Online (<http://property.kompas.com/read/2012/04Empat.Parameter.Air.Kolam.yang.sehat>) diakses 20 Agustus 2013.